

**PERAN *GRIT* TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA  
*FRESH GRADUATE* YANG MENCARI KERJA**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Psikologi**

**OLEH :**

**INDRI AYU LESTARI**

**04041282025022**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERAN GRIT TERHADAP FEAR OF FAILURE PADA FRESH GRADUATE YANG**  
**MENCARI KERJA**  
**SKRIPSI**

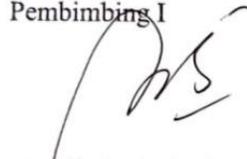
Dipersiapkan dan disusun oleh

**INDRI AYU LESTARI**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 24 Juli 2024

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I



Amalia Juniary, S. Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018

Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

Penguji I



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A  
NIP. 198311022023212022

Penguji II



Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A  
NIP. 199205242023211019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 24 Juli 2024



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN  
UJIAN SKRIPSI**

Nama : Indri Ayu Lestari  
NIM : 04041282025022  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Skripsi : Peran *Grit* terhadap *Fear of Failure* pada *Fresh Graduate* yang Mencari Kerja

Inderalaya, 19 Juli 2024

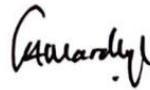
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Amalia Juniarily, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

## SURAT PERNYATAAN

Saya Indri Ayu Lestari yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjaan saya dicabut.

Palembang, <sup>24</sup> - Juli - 2024

Yang menyatakan,



Indri Ayu Lestari

NIM. 04041282025022

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Papa dan Mama, yang selalu percaya bahwa anak bungsunya ini bisa sampai pada tahap ini dan menggapai apa yang dicita-citakan, yang selalu berusaha memenuhi segala kebutuhannya dan selalu menasehatin agar tetap menjadi orang yang baik apapun itu halangannya. Semoga panjang umur dan sehat selalu agar Indri bisa membahagiakan mama dan papa seperti apa yang sudah diberikan ke Indri.
3. Kepada semua keluarga besar *Bambang Soemadi's Family* dan *Ratimin Bedjo's Family* serta banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih selalu mendukung dan menyemangati saya dalam proses penyelesaian skripsi tersebut dan selalu merayakan setiap apapun yang telah dicapai.
4. Dan juga tidak terlupakan ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri, Indri Ayu Lestari. Untuk segala keadaan yang sangat memusingkan baik itu gagal yang pernah dirasakan, tetapi tetap berusaha semaksimal mungkin

sehingga mendapatkan keberhasilan yang dicapai dalam menyelesaikan skripsi tersebut hingga sudah sampai pada tahap ini. Semoga hal-hal indah didepan sana lebih mudah untuk dicapai dan selalu membawa kebahagiaan

5. Kepada sahabat-sahabat saya Chiara, Aulia, Dinda, Silmi, Rara, Debby, Giffa, Raisha, Viona, Irpan dan Dea yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu menyemangati satu sama lain untuk tetap berusaha menyelesaikan apa yang sudah dimulai ini yang pastinya selalu membersamain setiap perjalanan penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang tulus selama ini.
6. Kepada seperjuangan penelitian payung saya, Nadya Pratiwi. Terima kasih sudah membantu dalam penelitian payung ini sehingga bisa mencapai skripsi yang mungkin masih jauh dari kata sempurna ini, tetapi untuk mencapai ditahap ini sudah sangat hebat dan keren, dan terima kasih tetap kuat dan saling menyemangati. Semoga suksse terus!

Terima kasih saya ucapkan sekali lagi untuk segala cinta, doa, dan dukungan yang diberikan. Semoga skripsi ini membawa keberkahan bagi diri saya dan bagi siapapun yang membaca.

## **MOTTO**

*Allah tidak pernah mengatakan hidup ini mudah. Namun, Allah berjanji, bahwa  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Allah membawamu sejauh ini bukan untuk kegagalan, jadi percayalah akan ada  
hal indah yang menanti didepan sana”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran *Grit* terhadap *Fear of failure* pada *Fresh graduate* yang Mencari Kerja ”.

Dalam penyusunan skripsi, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu sebagaimana mestinya. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog., selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Amalia Juniarly, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia memberikan waktunya dalam membimbing, menjelaskan, mengarahkan, dan selalu mengingatkan saya dalam melakukan penelitian ini.
6. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.,selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan kepada saya dalam penyusunan penelitian ini.

7. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., M.A selaku Dosen Penguji I yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.
8. Bapak Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.
9. Mama dan Papa yang selalu memberikan dukungan material maupun mental serta doa yang selalu mengiri setiap langkah dalam proses skripsi ini.
10. Teman-teman yang selalu sedia dalam menemani proses perkuliahan dari awal hingga tahap ini dan selalu memberikan banyak kebahagiaan yang membuat lebih baik.

Meskipun begitu saya telah berusaha semaksimal mungkin, saya juga menyadari bahwa skripsi yang saya susun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian skripsi ini saya buat dengan harapan dapat bermanfaat bagi kita semua dan memberikan nilai positif bagi masyarakat secara umum.

Palembang, 24 Juli 2024

Penyusun,

Indri Ayu Lestari

NIM. 04041282025022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. <i>Fear of failure</i> .....	17
1. Pengertian <i>Fear of failure</i> .....	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Fear of failure</i> .....	18
3. Aspek-Aspek <i>Fear of failure</i> .....	21
B. <i>Grit</i> .....	23

1. Pengertian <i>Grit</i> .....	23
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Grit</i> .....	24
3. Aspek-Aspek <i>Grit</i> .....	26
C. Peran antara <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> .....	27
D. Kerangka Berpikir .....	28
E. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Identifikasi Variabel.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
1. Populasi Penelitian .....	30
2. Sampel Penelitian .....	31
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Validitas dan Reliabilitas .....	37
F. Metode Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Orientasi Kancuh.....	41
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	43
C. Hasil Penelitian .....	56
D. Hasil Analisa Tambahan.....	66
1. Uji beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
2. Uji beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Domisili .....	67

3. Uji beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Usia.....	70
4. Uji beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.....	71
5. Uji beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	72
6. Uji beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Jurusan .....	73
7. Uji beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Telah Berapa Lama Lulus.....	75
8. Uji Sumbangan Efektif Aspek <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> .....	77
9. Uji Tingkat Mean pada Variabel <i>Fear of failure</i> .....	78
E. Pembahasan.....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
C. Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pernyataan.....	33
Tabel 3.2 Blueprint Skala <i>Fear of failure</i> .....	35
Tabel 3.3 Blueprint Skala <i>Grit</i> .....	37
Tabel 4.1 Distribusi <i>Fear of failure</i> Setelah Uji Coba.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Fear of failure</i> .....	48
Tabel 4.3 Distribusi <i>Grit</i> Setelah Uji Coba.....	50
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Grit</i> .....	50
Tabel 4.5 Tanggal Penyebaran Skala Uji Coba ( <i>try out</i> ) .....	53
Tabel 4.6 Tanggal Penyebaran Skala .....	56
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kelamin Responden Penelitian.....	57
Tabel 4.8 Deskripsi Domisili Responden Penelitian.....	58
Tabel 4.9 Deskripsi Umur Responden Penelitian .....	58
Tabel 4.10 Deskripsi Asal Perguruan Tinggi Responden Penelitian .....	59
Tabel 4.11 Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden Penelitian.....	59
Tabel 4.12 Deskripsi Jurusan Responden Penelitian .....	60
Tabel 4.13 Deskripsi Lama Lulus Kuliah Responden Penelitian .....	61
Tabel 4.14 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik .....	62
Tabel 4.15 Formulasi Kategorisasi .....	63
Tabel 4.16 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian .....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis .....	65
Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
Tabel 4.20 Hasil Perbedaan <i>Grit</i> dan <i>Fear of failure</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Domisili.....	68
Tabel 4.22 Hasil Bonferroni <i>Fear of failure</i> Berdasarkan Domisili .....	69
Tabel 4.23 Hasil Perbedaan <i>Fear of failure</i> Berdasarkan Domisili .....	70

Tabel 4.24 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Usia .....	71
Tabel 4.25 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi .....	72
Tabel 4.26 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	73
Tabel 4.27 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Jurusan.....	74
Tabel 4.28 Hasil Uji Beda Tingkat <i>Grit</i> terhadap <i>Fear of failure</i> Pada Subjek Berdasarkan Berapa Lama Lulus .....	76
Tabel 4.29 Deskripsi Data Sumbangan Efektif.....	77
Tabel 4.30 Sumbangan Efektif <i>Grit</i> .....	78
Tabel 4.31 Hasil Uji Mean Variabel <i>Fear of failure</i> .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A</b> .....	98
<b>LAMPIRAN B</b> .....	112
<b>LAMPIRAN C</b> .....	128
<b>LAMPIRAN D</b> .....	141
<b>LAMPIRAN E</b> .....	171
<b>LAMPIRAN F</b> .....	177
<b>LAMPIRAN G</b> .....	182
<b>LAMPIRAN H</b> .....	185
<b>LAMPIRAN I</b> .....	194

PERAN GRIT TERHADAP FEAR OF FAILURE PADA FRESH GRADUATE YANG  
MENCARI KERJA

Indri Ayu Lestari<sup>1</sup>, Amalia Juniarily<sup>2</sup>

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *grit* terhadap *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peran *grit* terhadap *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* yang mencari kerja. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 218 orang *fresh graduate* yang mencari pekerjaan dan sebanyak 60 *fresh graduate* yang mencari kerja untuk uji coba (*try out*). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Penelitian ini menggunakan alat ukur yang mengacu pada dimensi *grit* dari Duckworth (2007) serta dimensi *fear of failure* dari Conroy (2001). Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

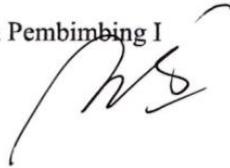
Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai *R Squared* adalah sebesar 0,338. Hal tersebut menunjukkan bahwa *grit* memiliki peran terhadap *fear of failure* secara signifikan sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

**Kata Kunci:** *Grit, Fear of failure, Fresh graduate, Job Hunting*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Amalia Juniarily, S.Psi, M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

Mengetahui,  
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

**THE ROLE OF GRIT IN FEAR OF FAILURE AMONG FRESH GRADUATES  
CURRENTLY SEEKING JOBS**

**Indri Ayu Lestari<sup>1</sup>, Amalia Juniarily<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the role of grit in fear of failure among fresh graduates who are looking for work. The hypothesis of this study is that grit plays a role in fear of failure among fresh graduates seeking employment.*

*The population of this study consisted of fresh graduates currently seeking jobs. The sample size included 218 fresh graduates currently seeking jobs and 60 fresh graduates in a tryout test. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The study employed measurement instruments based on the dimensions of grit from Duckworth (2007) and the dimensions of fear of failure from Conroy (2001). Data analysis was conducted using simple regression analysis techniques.*

*Based on the results of the simple regression analysis, it was found that the significance value was 0.000 ( $p < 0.05$ ) and the R-squared value was 0.338. This indicates that grit has a significant role in fear of failure, thus confirming the hypothesis of this study.*

**Kata Kunci:** *Fear of failure, Fresh graduate, Grit, Job Hunting*

<sup>1</sup>Students of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

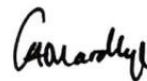
<sup>2</sup>Lectures of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Amalia Juniarily, S.Psi, M.A., Psikolog  
NIP. 197906262023212018

Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

Mengetahui,  
Kepala Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang. Di era globalisasi yang terus berkembang, pendidikan tinggi dan menjadi sarjana menjadi kebutuhan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik (Rosliani & Ariati, 2017). Seorang lulusan baru yang telah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi biasanya disebut dengan *fresh graduate* (Novitasari, 2019). Oliver (2022) mengatakan dilansir dari laman Prospects UK, bahwasannya gelar *fresh graduate* masih dapat digunakan selama 1 hingga 2 tahun setelah lulus masa perkuliahan. Menurut Hurlock (2009) *fresh graduate* umumnya tergolong ke dalam kelompok usia dewasa awal. Sedangkan menurut teori perkembangan yang dikemukakan oleh Santrock (2013) bahwa masa dewasa awal berada pada rentang usia berkisar antara 18 tahun hingga 25 tahun.

Setelah lulus, banyak hal yang sudah direncanakan oleh setiap *fresh graduate* pasca wisuda. Seperti melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi ataupun mencari pekerjaan (Firmansyah, Dwi & Saifudin, 2022). *Fresh graduate* sebagai individu dewasa awal mempunyai tuntutan sosial untuk bekerja dan mandiri secara finansial (Rachmady & Aprilia, 2018). Sebagai seorang *fresh graduate* untuk masuk dalam dunia kerja merupakan suatu tantangan dan pengalaman baru yang harus mereka hadapi (Hariyati & Dewi, 2021). Saat akan memasuki dunia kerja *fresh graduate* dihadapkan dengan kenyataan bahwa sebagai

lulusan baru, mereka harus berkompetisi dengan pencari kerja lainnya (Noviyanti, 2021).

Sebagai seorang lulusan baru *fresh graduate* belum banyak memiliki pengalaman kerja serta memiliki saingan kerja bukan hanya dari satu angkatan tetapi juga orang-orang yang sudah berpengalaman kerja, sehingga hal ini menjadi tantangan dan kesulitan *fresh graduate* dalam mencari kerja (Sagita, Hami, & Hinduan, 2020). *Fresh graduate* juga merasa kurang dalam *soft skill*, kurang dalam informasi mengenai pekerjaan dan kurang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya (Nurjanah, 2020).

Mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah bagi *fresh graduate* karena jumlah lulusan yang terus meningkat setiap tahun tidak sebanding dengan jumlah lowongan kerja yang tersedia (Monica, 2018). Data dari [republika.co.id](http://republika.co.id) (2023) menunjukkan bahwa pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) mencatat terdapat 1.842.528 lulusan sarjana, sarjana terapan, dan diploma di Indonesia. Sementara itu, [medcom.id](http://medcom.id) (2022) melaporkan bahwa lowongan kerja yang tersedia hanya sekitar 300 ribu setiap tahunnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2022 terdapat 937.176 pencari kerja terdaftar di Indonesia, terdiri dari 541.875 laki-laki dan 395.301 perempuan.

Dampak dari sedikitnya lowongan pekerjaan dan membludaknya jumlah sumber daya manusia yang berlomba-lomba mencari pekerjaan menyebabkan persaingan yang sangat ketat dalam mencari pekerjaan (Nisaputra, 2022). Pusparisa

(2019) juga melihat kesulitan *fresh graduate* dalam mendapatkan pekerjaan akibat minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga banyak diantara mereka yang terpaksa menganggur. Healy (2023) mengatakan bahwa pada kenyataannya mencari pekerjaan setelah lulus bisa menjadi lebih sulit dan menantang. Dimana harapan seorang *fresh graduate* mendapatkan kerja dalam kurun waktu 6 bulan, tetapi seringkali lebih lama dengan rata-rata 12 sampai 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Semakin lamanya dalam mencari kerja hal ini dapat mempengaruhi masa depan seseorang.

Terlebih lagi, tingginya tingkat pengangguran juga terjadi di beberapa jurusan tertentu, seperti yang disampaikan oleh Wahyono (2023), diantaranya terdapat jurusan seni, sistem informasi, arsitektur, geografi, sosiologi, ilmu pemerintahan, ilmu komputer atau informatika yang sulit mendapat kerja karena persaingan kerja yang ketat dan kebanyakan pekerjaan dari beberapa jurusan ini lebih mengutamakan keterampilan teknis, pengalaman dan portofolio dibandingkan gelar akademik. Wahyono (2023) juga menambahkan bahwa jurusan seperti antropologi, aktuaria, matematika, dan fisika mengalami tantangan yang serupa dalam mencari pekerjaan karena sulitnya mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam dunia kerja.

Selanjutnya, survei yang dilakukan oleh ZipRecruiter, sebagaimana dilansir dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) (2023), menunjukkan bahwa beberapa jurusan kuliah sangat disesali oleh lulusannya karena kesulitan mencari pekerjaan. Jurusan-jurusan seperti jurnalisme, komunikasi, pendidikan, manajemen, ilmu politik, biologi, serta sastra inggris. Rahmat (2023) menambahkan bahwa lulusan dari

jurusan teknik pertambangan juga mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan karena permintaan pasar yang terbatas. Kemudian, Bulan (2022) juga menambahkan jurusan lainnya yang sulit untuk mendapatkan pekerjaan adalah pertanian, karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia di sektor pertanian.

Sebagai seorang yang belum memiliki pekerjaan, *fresh graduate* umumnya sangat merasa takut akan ketidakpastian masa depannya karena *fresh graduate* merasa bahwa mencari pekerjaan bukanlah suatu hal yang mudah. Menjadi pengangguran yang tidak memiliki kegiatan membuat *fresh graduate* merasa bersalah dengan orang yang penting baginya yaitu orang tua lalu merasa sedih ketika melihat teman-teman satu angkatannya yang telah mendapatkan pekerjaan tetap (Putri, 2023). Ayuning (2023) mengatakan sebagai *fresh graduate* yang mencari kerja akan merasakan beberapa ketakutan diantaranya merasa takut mendapat penolakan ketika melamar pekerjaan, takut akan menghadapi sesuatu yang tidak mereka ketahui di dalam dunia kerja, takut bekerja tidak sesuai dengan bidang yang diinginkan dan takut akan pandangan negatif dari lingkungan sekitar apabila mereka masih belum mendapatkan pekerjaan.

Apabila dikaitkan dengan aspek yang dikemukakan oleh Conroy (2001), contoh kasus diatas menggambarkan salah satu aspek yaitu *fear of devaluing one's self-estimate* dimana individu merasa takut yang meliputi rasa kurang dalam diri dan tidak cukup pintar atau berbakat. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Rohman, Fakhruddin, Prihatin, dan Khafid (2022) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki perasaan *fear of failure* cenderung takut dianggap tidak

kompeten dan merasa kurang mempunyai kemampuan yang memadai untuk mencapai prestasi.

Menurut Prihastuti dan Rahmawati (2012) mengatakan perasaan yang dialami oleh *fresh graduate* dalam proses melamar pekerjaan seringkali melibatkan beban berat, rasa takut akan kegagalan, dan kegelisahan. Lebih lanjut penelitian oleh Trisnawati (2013) mengungkapkan bahwa *fear of failure* dapat menciptakan tekanan yang membuat *fresh graduate* merasa stres dan cemas berlebihan selama proses mencari pekerjaan. Terlebih lagi, para pencari kerja *fresh graduate*, yang masih minim pengalaman dalam dunia kerja, cenderung lebih rentan terhadap perasaan *fear of failure* dibandingkan dengan pencari kerja yang telah memiliki pengalaman sebelumnya (Rohman, dkk., 2022).

Selanjutnya, Taslim (2021) mengatakan *fresh graduate* umumnya memiliki harapan untuk dapat berhasil dalam dunia kerja, harapan ini tidak hanya berasal dari diri mereka sendiri, tetapi juga dari keluarga dan orang-orang di sekitarnya. Akibatnya, harapan tersebut menjadi tolak ukur kesuksesan yang dapat menimbulkan rasa *fear of failure* jika harapan tersebut tidak tercapai. Lebih lanjut, Putri (2023) mengatakan sebagai seorang yang belum memiliki pekerjaan, *fresh graduate* umumnya sangat merasa takut akan ketidakpastian masa depannya karena *fresh graduate* merasa bahwa mencari pekerjaan bukanlah suatu hal yang mudah. Apabila dikaitkan dengan aspek yang dikemukakan oleh Conroy (2001), hal ini menggambarkan aspek yaitu *fear of upsetting important others* dimana individu takut akan mengecewakan harapan orang yang penting baginya dan *fear*

*of having an uncertain future* dimana individu mengalami ketakutan ketika kegagalan mengakibatkan ketidakpastian masa depan.

Perasaan *fear of failure* dalam mencari pekerjaan dapat berdampak negatif pada *fresh graduate*, *fresh graduate* akan memiliki pandangan yang rendah terhadap dirinya, tidak memiliki motivasi, dan cenderung melakukan penundaan untuk mencari atau melamar pekerjaan karena situasi tersebut dapat memungkinkan terjadinya kegagalan (Pradana,2022). Menurut Conroy, Kaye, dan Fifer (2007) individu dengan *fear of failure* yang tinggi akan cenderung menghindari diri terlibat dalam suatu kegiatan yang memiliki konsekuensi kegagalan yang akan terjadi dan rasa takut mempermalukan diri sendiri. Kecenderungan menghindar ini dapat menjadi hambatan bagi *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan (Muarifah dalam Rachmady & Aprilia, 2018).

McGregor dan Elliot (2005) juga mengatakan individu yang memiliki *fear of failure* tinggi akan menunjukkan rasa malu yang lebih besar terhadap pengalaman kegagalan yang dirasakan. Sebagai contoh, ketika *fresh graduate* sudah berbulan-bulan mencari pekerjaan tanpa hasil, maka *fresh graduate* akan merasa putus asa dan mengalami rasa malu karena merasa tidak mampu mendapatkan pekerjaan meskipun sudah memiliki gelar sarjana (Taslim, 2021).

Conroy dan Elliot (Tossavainen, 2018) mendefinisikan *fear of failure* sebagai sebuah bentuk penghindaran yang berasal dari upaya mencapai prestasi atau keberhasilan. *Fear of failure* adalah rasa khawatir atau cemas yang irasional sehingga mengakibatkan individu kurang percaya diri saat mengerjakan suatu hal (Sebastian, 2013). *Fear of failure* adalah kecenderungan individu untuk

menghindari konsekuensi negatif pada situasi yang melibatkan kemungkinan terjadinya kegagalan (Conroy, 2001).

Terdapat lima aspek *fear of failure* yang dikemukakan oleh Conroy (2001) diantaranya *fear of experiencing shame and embarrassment* adalah ketakutan akan memermalukan diri sendiri, *fear of devaluing one's self-estimate* adalah ketakutan meliputi perasaan kurang dari dalam diri individu, *fear of losing social influence* adalah ketakutan akan kehilangan pengaruh sosial individu terhadap orang lain, *fear of having an uncertain future* adalah ketakutan datang ketika kegagalan mengakibatkan ketidakpastian masa depan, *fear of upsetting important others* adalah ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

Salah satu kemampuan yang dapat menurunkan *fear of failure* adalah *grit*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bowen (2018) menunjukkan bahwa terdapat peran *grit* terhadap *fear of failure*, dimana individu dengan *grit* yang tinggi akan berpengaruh terhadap *fear of failure*. Ketika individu memiliki *grit* yang tinggi untuk menghadapi tantangan, maka rasa *fear of failure* yang dimiliki individu akan semakin rendah. Kemudian terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Lucas, Gratch, Cheng, dan Marsella (2015) mengatakan terdapat peran *grit* terhadap *fear of failure*, *grit* yang tinggi dapat menurunkan *fear of failure* seseorang. Dengan *fear of failure* yang rendah, individu tersebut menjadi lebih dapat bertahan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya meskipun ketika menghadapi kegagalan. Sehingga individu yang memiliki *grit* yang tinggi melihat kegagalan sebagai bagian

normal dari perjalanan menuju kesuksesan dan mampu mempertahankan fokus pada tujuan mereka tanpa terlalu terpengaruh oleh rasa *fear of failure*.

Menurut Hochanadel dan Finamore (2015) *grit* adalah salah satu ciri khas untuk membantu seseorang mengubah persepsi bahwa penentu keberhasilan bukan hanya dari kecerdasan. *Grit* yaitu bagaimana seorang dapat mencapai tujuan jangka panjang dengan mengatasi tantangan yang ada. Menurut Maddi (2012) mengartikan *grit* sebagai sebuah keberanian atau kemampuan seseorang dalam menghadapi ketakutan akan kegagalan dan tetap bertahan menghadapi tantangan demi mencapai tujuan.

*Grit* menurut Duckworth (2007) adalah ketekunan dan semangat untuk tujuan jangka panjang. Ketabahan bekerja keras menghadapi tantangan, mempertahankan upaya dan minat selama bertahun-tahun meskipun ada kegagalan, dan kesulitan. Menurut Duckworth (2007) *Grit* memiliki dua aspek diantaranya *perseverance of effort* adalah usaha kerja keras individu menghadapi tantangan hingga bertahan bila mengalami kegagalan dan *consistency of interests* adalah kemampuan untuk mempertahankan minat pada satu tujuan.

Dalam proses mencari pekerjaan terdapat beberapa kesulitan diantaranya yaitu sulitnya dalam menemukan pekerjaan yang sesuai, tidak adanya hal yang pasti dalam menunggu kabar penerimaan pekerjaan, serta penolakan yang terjadi dalam proses melamar pekerjaan. Hal ini menjadi peristiwa yang tidak baik sehingga dapat menjadi kelemahan individu dalam proses mencari pekerjaan (Edwin et al., 2020; Wanberg et al., 2010). Duckworth (2007) mengatakan bahwa *grit* adalah salah satu cara agar seseorang dapat melewati tantangan kesulitan yang

dihadapi sehingga dengan ketekunan yang dijalani dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapaun hal yang terjadi dalam pembentukan *grit* dengan adanya dua hal antaran tekun dan semangat maka semua tantangan yang dihadapi dapat terlewati dengan baik dan bekerja keras untuk mencapai titik yang telah diinginkan (Duckworth et al., 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah, penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya dan juga karena masih terbatasnya penelitian yang membahas *grit* dan *fear of failure*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait peran *grit* terhadap *fear of failure* pada *fresh graduate* mencari kerja.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu apakah ada peran *grit* terhadap *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran *grit* terhadap *fear of failure* pada *fresh graduate* yang mencari kerja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang dan tujuan penelitian, maka peneliti berharap penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut antara lain :

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kaji dan diskusi mengenai peran *grit* terhadap *fear of failure* ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu psikologi, khususnya terkait dengan psikologi positif, klinis dan industri dan organisasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan pada responden agar dapat meningkatkan *grit* dan dapat menekan *fear of failure* yang dimiliki *fresh graduate* yang mencari kerja.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melalui penelitian ini akan memberi minat untuk lebih lanjut mengembangkan penelitian mengenai peran antara *grit* terhadap *fear of failure*.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian pertama berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan *Grit* pada Atlet Pelajar di Sekolah Khusus Olahragawan Jawa Timur” diteliti oleh Ridha Cahya Utanto dan Satiningsih pada tahun 2022. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan *grit* pada atlet pelajar di Sekolah Khusus Olahragawan Jawa Timur. Penelitian ini melibatkan 147 atlet pelajar dari Sekolah Khusus Olahragawan Jawa Timur. Hasil uji hipotesis yang didapatkan menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan koefisien korelasi

antara kedua variabel sebesar 0,676, mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dan grit pada atlet pelajar tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki atlet pelajar, semakin tinggi pula tingkat *grit* mereka. Kecerdasan emosional dan *grit* adalah kemampuan yang dapat dipelajari dan diajarkan, sehingga individu dapat dilatih untuk meningkatkan kinerja baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek, jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Ridha Cahya Utanto dan Satiningsih ini menggunakan kecerdasan emosi sebagai variabel bebas dengan *grit* sebagai variabel terikat dengan subjek Atlet Pelajar di Sekolah Khusus Olahragawan Jawa Timur, sedangkan penelitian ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel terikat dan fenomena yang diambil yaitu *fresh graduate*.

Penelitian kedua berjudul “The relationship between *grit* and resident well-being” ditulis oleh Arghavan Salles, M.D, Geoffrey L. Cohen, Ph.D., dan Claudia M. Mueller, M.D., Ph.D. pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa kesejahteraan penduduk mungkin terkait dengan ketabahan, sebuah faktor psikologis yang didefinisikan sebagai ketekunan dan semangat tujuan jangka panjang. Subjek penelitian ini adalah 141 penduduk di 9 spesialisasi bedah di 1 pusat kesehatan akademik disurvei dan tingkat responsnya adalah 84%. Hipotesis penelitian ini yaitu kesejahteraan penduduk mungkin terkait dengan *grit*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Grit* merupakan prediksi kesejahteraan

psikologis di kemudian hari baik yang diukur dengan *Maslach Burnout Inventory* (B 5 2.20, P 5 .05) dan yang diukur dengan *Psychological General Well-Being* Skala (B 5 .27, P 5, .01).

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek, jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Arghavan Salles, M.D, Geoffrey L. Cohen, Ph.D., dan Claudia M. Mueller, M.D., Ph.D. ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan *resident well-being* sebagai variabel terikat dengan subjek tidak tertulis secara jelas, sedangkan penelitian ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel terikat dan fenomena yang diambil yaitu *fresh graduate*.

Penelitian ketiga berjudul “Self-confidence and *fear of failure* among university students and their relationship with entrepreneurial orientation” dilakukan oleh Izaias Martins, Juan Pablo Pérez Monsalve, dan Andres Velásquez Martinez pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak ciri-ciri kepribadian seperti kepercayaan diri dan ketakutan akan kegagalan pada orientasi kewirausahaan (EO) mahasiswa yang terdaftar kursus pendidikan kewirausahaan. Subjek penelitian ini adalah sampel siswa tertentu dan hasilnya mungkin berbeda dalam konteks yang berbeda yaitu EO mahasiswa. Hipotesis penelitian ini adalah kepercayaan diri dan ketakutan kegagalan merupakan faktor penentu EO mahasiswa. Rasa percaya diri mempunyai pengaruh efek positif dan konsisten pada tiga dimensi EO, sedangkan ketakutan akan kegagalan, sebagai diharapkan, memiliki efek negatif pada EO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan ketakutan akan kegagalan merupakan faktor penentu EO

mahasiswa. Kepercayaan diri berpengaruh positif dan konsisten terhadap ketiga dimensi EO, sedangkan rasa takut gagal berpengaruh negatif terhadap EO.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek, jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Izaias Martins, Juan Pablo Pérez Monsalve, dan Andres Velásquez Martinez ini menggunakan *self-confidence* sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel terikat dengan subjek EO mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel terikat dan fenomena yang diambil yaitu *fresh graduate*.

Penelitian keempat berjudul “Hubungan antara *grit* dengan goal setting pada siswa kelas XII” dikemukakan oleh Shofi Royani, Nawang Warsi W, dan Dellawaty Supraba pada tahun 2022. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara *grit* dengan *goal setting* pada siswa kelas XII. Subjek penelitian ini adalah 111 siswa kelas XII di Kabupaten Lamongan. Hasil uji hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *grit* dengan *goal setting* pada siswa kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan positif antara *grit* dengan *goal setting* pada siswa kelas XII, yaitu semakin tinggi *grit* yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi kemampuan *goal setting*. Semakin rendah *grit* yang dimiliki siswa, maka akan semakin rendah kemampuan *goal setting*.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek, jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Shofi Royani, Nawang Warsi W, Dellawaty Supraba ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas

dengan *goal setting* sebagai variabel terikat dengan subjek siswa kelas XII, sedangkan penelitian ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel terikat dan fenomena yang diambil yaitu *fresh graduate*.

Penelitian kelima berjudul “Pengaruh Ketakutan Akan Kegagalan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Kota Malang” dikemukakan oleh Agges Vebryan P.K, Nawang Warsi Wulandari, dan Dellawaty Supraba pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketakutan akan kegagalan pada prokrastinasi akademik pada mahasiswa di kota Malang. Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kota Malang. Subjek penelitian ini adalah 385 mahasiswa di kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $\text{sig} < 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa ketakutan akan kegagalan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek, jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Agges Vebryan P.K, Nawang Warsi Wulandari, dan Dellawaty Supraba ini menggunakan ketakutan akan kegagalan sebagai variabel bebas dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat dengan subjek mahasiswa kota Malang, sedangkan penelitian ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel terikat dan fenomena yang diambil yaitu *fresh graduate*.

Penelitian keenam, berjudul "Hubungan antara Fear of Failure dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK Negeri 3 Bone," dilakukan oleh Avika Ananda dan M. Ahkam Alwi pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk

mengkaji hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik di kalangan siswa. Penelitian ini melibatkan 217 siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 3 Bone, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Hasil analisis korelasi menggunakan Spearman's rho menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ), yang menandakan adanya hubungan signifikan antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik. Koefisien korelasi sebesar 0,245 menunjukkan hubungan yang positif, meskipun dengan tingkat korelasi yang rendah.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek, jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Avika Ananda, M. Ahkam Alwi ini menggunakan *fear of failure* sebagai variabel bebas dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat dengan subjek siswa/i SMK Negeri 3 Bone, sedangkan penelitian ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel terikat dan fenomena yang diambil yaitu *fresh graduate*.

Penelitian terakhir berjudul "Hubungan Antara *Grit* Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Yang Mengikuti Pembelajaran Daring" diteliti oleh Nurul Alisha Syarifuddin dan Suri Mutia Siregar tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *grit* dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa selama sistem pembelajaran daring. Adapun sampel yang digunakan yaitu mahasiswa aktif pada Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara dengan jumlah sampel sebanyak 241 mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019. Pengambilan sampel

dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability* sampling dengan *accidental sampling*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *grit* dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa selama pembelajaran daring.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini antara peneliti terkait dengan subjek, jumlah dan jenis variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Nurul Alisha Syarifuddin dan Suri Mutia Siregar ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan motivasi berprestasi sebagai variabel terikat dengan subjek Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang mengikuti pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini menggunakan *grit* sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel terikat dan fenomena yang diambil yaitu *fresh graduate*.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas dan sejauh peneliti ketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang mengungkapkan peran *grit* terhadap *fear of failure* pada *fresh graduate*, baik yang telah dilakukan di Indonesia ataupun di luar Indonesia. Dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkhazaleh, Z. M., & Mahasneh, A. M. (2016). *Fear of failure among a sample of Jordanian undergraduate students. Psychology Research and Behavior Management*, 9, Article 53-60.
- Ananda, A., & Alwi, M. A. (2023). Hubungan antara *fear of failure* dengan prokrastinasi akademik pada siswa smk negeri 3 bone. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10).
- Asmadi, T. (2015). *Motivasi alihan pelajar*. Selangor: PTS Millennia.
- Atkinson. (1993). Pengantar psikologi (8th ed., Jilid Dua) (Taufik, N., Dharma, A., Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Ayuning, D. (2023, September). 5 Ketakutan sering dialami si pencari kerja, apa saja?. Retrived from <https://jogja.idntimes.com/life/career/delvi-a/5-ketakutan-sering-dialami-si-pencari-kerja-apa-saja-c1c2?page=all> Diakses pada tanggal 3 Februari 2024
- Azwar, S. (2016). Penyusunan skala psikologi Edisi Kedua. Yogyakarta. PUSTAKA BELAJAR.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). Penyusunan skala psikologi (Edisi II) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Birr, C., Hernández-Mendo, A., Monteiro, D., Brandão, R., & Rosado, A. (2023). *Relations between empowering and disempowering motivational climate with burnout, Fear of failure and Grit*. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 17479541231191086.
- Bowen, A. (2018). *Associations between grit and academic factors*. Senior Honors Projects, 2010-current. 622.
- Bulan, N. (2022, Juni). 11 Jurusan kuliah yang dinilai sulit mendapatkan pekerjaan. Retrived from <https://edukasi.okezone.com/read/2022/06/15/65/2612199/11-jurusan-kuliah-yang-dinilai-sulit-mendapatkan-pekerjaan-apa-saja?page=3> Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Caraway, K., Tucker, C. M., Reinke, W. M., & Hall, C. (2003). *Self-efficacy, goal orientation, and fear of failure as predictors of school engagement in high school students*. *Psychology in the Schools*, 40(4), 417–427. doi:10.1002/pits.10092

- CNBC Indonesia. (2023, Februari). Bikin nyesel, 10 jurusan kuliah ini susah cari kerja. Retrived from <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230225125422-33416941/bikin-nyesel-10-jurusan-kuliah-ini-susah-cari-kerja> Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Conroy, D. E. (2001). *Progress in the development of a multidimensional measure of fear of failure: the performance failure appraisal inventory (PFAI)*. *Anxiety, Stress and Coping*, 14(4), 431-452.
- Conroy, D. E. (2003). Representational models associated with *fear of failure* in adolescents and young adults. *Journal of personality*, 71(5), 757-784.
- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). *Cognitive links between fear of failure and perfectionism*. *Journal of Rational - Emotive and Cognitive - Behavior Therapy*, 25(4), 237– 253. <https://doi.org/10.1007/s10942-007-0052-7>.
- Conroy, D.E., Metzler, J.N. (2004). *Patterns of self-talk associated with different forms of competitive anxiety*. *Journal of Sport and Exercise Psychology* 26, 69–89.
- Coreia, M. E., Rosado, A., Serpa, S., & Ferreira, V. (2017). *Fear of failure in athletes: gender, age and type of sport differences*. *Revista iberoamericana de psicología del ejercicio y el deporte*, 12(2), 185-193.
- Correia, M. E., & Rosado, A. (2018). *Fear of failure and anxiety in sport*. *Análise Psicológica*, 36(1), 75-86.
- Dharmawan, A. S. (2022). Gambaran *grit* pada mahasiswa yang memiliki online shop. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 16-30.
- DiMenichi, B. C., & Richmond, L. L. (2015). *Reflecting on past failures leads to increased perseverance and sustained attention*. *Journal of Cognitive Psychology*, 27(2), 180-193.
- Duckworth, A. (2016). *Grit kekuatan passion + kegigihan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). *Grit: perseverance and passion for long-term goals*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087–1101.
- Duckworth, A., & Gross, J. J. (2014). *Self-control and grit: related but separable determinants of success*. *Current directions in psychological science*, 23(5), 319-325.

- Firmansyah, R. M. F. R. M., Dwi, A. T. D. A. T., & Saifudin, A. G. S. A. G. (2022). Persaingan *jobseeker* bagi *fresh graduate* di era milenial. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 150-156.
- Flaming, N., & Granato, I. R. (2017). Personality and gender: *Grit* differences in undergraduates. In Southwestern Psychological Association conference. Oklahoma: Oklahoma City University.
- Hariyati, D. R., & Dewi, D. K (2021). Hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada *fresh graduate* universitas negeri surabaya. *Jurnal Penelitoan*, 8(8), 153-164
- Hartati, R., & Mirza, M. (2023). Perbedaan *fear of failure* pada mahasiswa yang menyusun skripsi. *Syiah Kuala Psychology Journal*, 1(1), 10-20.
- Healy, M. (2023, Mei). Graduate unemployment: how long is too long to wait for work?. Retrived from <https://www.linkedin.com/pulse/graduate-unemployment-how-long-too-wait-work-mark-healy/> Diakses pada tanggal 3 Februari 2024
- Hochanandel, A., & Finamore, D. (2015). Fixed and growth mindset in education and how *grit* helps students persist in the face of adversity. *Journal of International Education Research*, 47-50.
- Hurlock, E. B. (2009). Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Ed. 5). (Terjemahan: Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Kalia, V., Thomas, R., Osowski, K., & Drew, A. (2018). Staying alert? neural correlates of the association between *grit* and attention networks. *Frontiers in Psychology*, 9(AUG), 1–14.
- Kamila, L., Simatupang, M. ., & Singadimedja, H. G. . (2023). Pengaruh social support dan self-esteem terhadap optimisme freshgraduate S-1 yang sedang mencari kerja. *Psikologi Prima*, 6(2), 86-92. <https://doi.org/10.34012/psychoprime.v6i2.3878>
- Kamus Hukum Indonesia. (2020). PERPRES NO. 36 Tahun 2020. Retrived from <https://www.kamus-hukum.com/definisi/13562/Pencari%20Kerja> Diakses pada tanggal 24 Januari 2024
- Lucas, G. M., Gratch, J., Cheng, L., & Marsella, S. (2015). *When the going gets tough: grit predicts costly perseverance*. *Journal of Research in Personality*, 59, 15–22.
- Maddi, S. R., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2012). *The role of hardiness and grit in predicting performance and retention of USMA cadets*, 19, 19–28.

- Marhaenayu, B. C. (2020) Pengaruh persepsi terhadap harapan orang tua terhadap *fear of failure* pada pencari kerja *fresh graduate* dimoderasi oleh persepsi terhadap pemenuhan harapan orang tua. Skripsi thesis, UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Martins, I., Monsalve, J. P. P., & Martinez, A. V. (2018). *Self-confidence and fear of failure among university students and their relationship with entrepreneurial orientation: evidence from colombia*. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 31(3), 471-485.
- McGregor, H. A., & Elliot, A. J. (2005). *The shame of failure: examining the link between fear of failure and shame*. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(2), 218–231. <https://doi.org/10.1177/0146167204271420>
- Medcom.id. (2022, Mei). 1,5 Juta mahasiswa lulus tiap tahun, pertumbuhan lapangan pekerjaan hanya 300 ribu. Retrived from <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/PNg7np4N-1-5-juta-mahasiswa-lulus-tiap-tahun-pertumbuhan-lapangan-pekerjaan-hanya-300-ribu> Diakses pada tanggal 31 Desember 2023
- Monica. (2018). Analisis pengaruh *perceived employability*, job search attitude terhadap job search intention (kasus pada *fresh graduate* di wilayah dki jakarta dan banten). *Doctoral DiSSERTATION, Universitas Multimedia Nusantara, lim*, 1-25
- Nisaputra, R. (2022, Juni). *Fresh graduate* sulit mencari kerja, ini ternyata kendalanya. Retrived from <https://infobanknews.com/fresh-graduate-sulit-mencari-kerja-ini-ternyata-kendalanya/> Diakses pada tanggal 5 Januari 2024
- Novitasari, N. D., & Yuliawati, L. (2019). Hubungan antara *presence of purpose* terhadap *career indecision making* pada *fresh graduate* di surabaya. *Psychopreneur Journal*, 3(2), 47–54. <https://doi.org/10.37715/psy.v3i2.1390>
- Noviyanti, A. (2021). Dinamika kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2003, 1-23
- Nurjanah, A. S. (2020). Kecemasan mahasiswa *fresh graduate* dalam melamar pekerjaan. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 35-38.
- Oliver, A. (2022, Oktober). Kupas tuntas definisi dan 4 tips mencari kerja untuk *fresh graduate*. Retrived from <https://glints.com/id/lowongan/fresh-graduate/> Diakses pada tanggal 31 Desember 2023.

- PK, A. V., Wulandari, N. W., & Supraba, D. (2022). Pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Kota Malang. In Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF) (Vol. 6, pp. 3645-3653).
- Pradana, W. (2022). Perbedaan ketakutan akan kegagalan mendapatkan pekerjaan pada mahasiswa ditinjau dari perguruan tinggi, IPK, dan keaktifan berorganisasi. Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.
- Prihastuti, N. W. S., & Rahmawati. (2012). Tingkat kecemasan sarjana. 4(3), 2–6.
- Putri, H. R. (2023, Januari). Harum's journey at samator group internship. Retrived from [https://www.linkedin.com/posts/harumrahmiputri\\_harums-journey-at-samator-group-internship-activity-7026413993720250368-gNgN/](https://www.linkedin.com/posts/harumrahmiputri_harums-journey-at-samator-group-internship-activity-7026413993720250368-gNgN/) Diakses pada tanggal 3 Februari 2024.
- Rachmady, T. M. N., & Aprilia, E. D. (2018). Hubungan sdversity quotient dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada freshgraduate universitas syiah Kuala. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 54–60. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.632>
- Rahmat, H. (2023, Desember). Ini adalah jurusan kuliah yang sulit mendapat kerja. Retrived from <https://pmb.unjani.ac.id/ini-adalah-jurusan-kuliah-yang-sulit-mendapat-pekerjaan/> Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Republika.co.id. (2023, Februari). Sepanjang 2022, Jumlah mahasiswa lulus capai 1,85 juta. Retrived from <https://republika.co.id/berita/rpr8km478/sepanjang-2022-jumlah-mahasiswa-lulus-capai-185-juta> Diakses pada tanggal 31 Desember 2023.
- Rohman, M. A., Fakhruddin, F., Prihatin, T., & Khafid, M. (2022). Model kesiapan kerja taruna pendidikan vokasi pelayaran. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 5, No. 1, pp. 673-678).
- Rosliani, N., & Ariati, J. (2017). Hubungan antara regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI). *Jurnal Empati*, 5(4), 744-749.
- Royani, S., Wulandari, N. W., & Supraba, D. (2022). Hubungan antara *grit* dengan goal setting pada siswa kelas XII. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(2), 132-143.
- Sagita, M. P., Hami, A. El, & Hinduan, Z. R. (2020). *Development of indonesian work readiness scale on fresh graduate in indonesia*. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 297-314. <https://doi.org/10.147/jp.19.3.297-314>.
- Salles, A., Cohen, G. L., & Mueller, C. M. (2014). *The relationship between grit and resident well-being*. *The American Journal of Surgery*, 207(2), 251-254.

- Santrock, W. J. (2013). *Life-span development 1*, (13<sup>th</sup> ed.) terjemahan Benedictine Widyasinta, Erlangga, Jakarta.
- Sebastian, I. (2013). Never be afraid hubungan antara *fear of failure* dan prokrastinasi akademik. *Calyptra*, 2(1), 1-8.
- Septania, S., & Proborini, R. (2020). Self-Compassion, Grit dan Adiksi Internet pada Generasi Z. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(2), 138–147. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.4175>
- Sigmundsson, H., Guðnason, S., & Jóhannsdóttir, S. (2021). Passion, *grit* and mindset: exploring gender differences. *New Ideas in Psychology*, 63, 100878.
- Soethiono, F. (2023). Pelatihan komunikasi efektif 2023: materi dan manfaatnya. Retrived from <https://ferdiesoethiono.com/blog-artikel/pelatihan-komunikasi-efektif/> Diakses pada tanggal 22 Januari 2024.
- Stewart, A. L., Thrasher, A. D., Goldberg, J., & Shea, J. A. (2012). A framework for understanding modifications to measures for diverse populations. *Journal of Aging and Health*, 24(6), 992–1017. <https://doi.org/10.1177/0898264312440321>
- Stillman, D., & Stillman, J. (2018), *Generasi z: memahami karakter generasi baru yang akan mengubah dunia kerja*, Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitian pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Syarifuddin, N. A., & Siregar, S. M. Hubungan antara *grit* dan motivasi berprestasi pada mahasiswa fakultas psikologi universitas sumatera utara yang mengikuti pembelajaran daring. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 1-10.
- Tossavainen, A. (2018). *The relationship between controlling coaching behavior, fear of failure, and achievement goals in youth ice hockey players* (Master's thesis). <http://urn.fi/URN:NBN:fi:jyu-201804202134>.

- Trisnawati, DhitaAyu (2013) *Peran self-efficacy dan persepsi citra almamater terhadap ketakutan akan kegagalan pada para pencari kerja berstatus fresh graduate*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Utanto, R. C., & Satiningsih, S. (2022). Hubungan antara kecerdasan emosional dan *grit* pada atlet pelajar di sekolah khusus olahragawan Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7972-7983.
- Wahyono. (2023, Desember). 10 Jurusan yang lulusannya paling sulit dapat kerja, Jangan daftar kalau tidak siap. Retrived from <https://edukasi.sindonews.com/read/1287821/211/10-jurusan-yang-lulusannya-paling-sulit-dapat-kerja-jangan-daftar-kalau-tidak-siap-1703862773> Diakses pada tanggal 25 Maret 2024
- Winch, G. (2014). *Emotional first aid: healing rejection, guilt, failure, and other everyday hurts*. Penguin.
- Yu, X., Yuan, Y., Liu, X., & He, B. (2022). Different dimensions of *grit* as the predictor of job-search intensity and clarity. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.825509>.